

**PENGELOMPOKAN KABUPATEN/KOTA BERDASARKAN  
KARAKTERISTIK KEMISKINAN DI PROVINSI NUSA TENGGARA  
TIMUR MENGGUNAKAN ALGORITMA *SELF ORGANIZING MAPS*  
(SOM)**

(Studi Kasus : Kemiskinan Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun  
2015)

Oleh : Fujiati Lazumi

Program Studi Statistika Fakultas MIPA  
Universitas Islam Indonesia

**INTISARI**

*Jumlah kemiskinan di Indonesia dari tahun 1970 hingga tahun 2015 selalu mengalami fluktuasi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia pada bulan September 2014, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 27,73 Juta Orang (10,96 persen). Pada September 2015 mengalami peningkatan dengan jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 28,51 Juta Orang (11,13 persen). Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu contoh daerah yang masih menghadapi permasalahan kemiskinan, dimana setiap Kabupaten/Kota di Provinsi NTT memiliki angka kemiskinan yang tinggi. Dari permasalahan tersebut penting untuk mengetahui kondisi kemiskinan di masing-masing Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk membantu pemerintah dalam menentukan kebijakan. Analisis ini bertujuan untuk melihat karakteristik kemiskinan di masing-masing kelompok yang terbentuk. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis cluster Self-Organizing dan Maps (SOM) di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dari hasil analisis menggunakan SOM, didapatkan hasil klaster 1 berjumlah 1 Kabupaten/Kota, klaster 2 berjumlah 5 Kabupaten, klaster 3 berjumlah 2 Kabupaten/Kota dan klaster 4 berjumlah 6 Kabupaten/Kota, klaster 5 berjumlah 5 Kabupaten/Kota, klaster 6 berjumlah 2 Kabupaten/Kota.*

**Kata Kunci :** Kemiskinan, Nusa Tenggara Timur, *Self Organizing Maps* (SOM).

**REGENCY / DISTRICT CITY GROUP BASED ON POVERTY  
CHARACTERISTICS IN EAST NUSA TENGGARA PROVINCE USING  
SELF ORGANIZING MAPS ALGORITHM (SOM)**

(Case Study: Poverty in East Nusa Tenggara Province 2015)

By : Fujiati Lazumi

Statistics Studies Program Faculty of Mathematics and Natural Sciences

Islamic University of Indonesia

**ABSTRACT**

The number of poverty in Indonesia from 1970 to 2015 always fluctuates. According to the Indonesian Central Bureau of Statistics (BPS) in September 2014, the number of poor people in Indonesia reached 27.73 million people (10.96 percent). In September 2015 increased with the number of poor people in Indonesia reached 28.51 Million People (11.13 percent). The province of Nusa Tenggara Timur (NTT) is one example of a region still facing poverty problems, where each district / city in NTT province has a high poverty rate. From these issues it is important to know the condition of poverty in each regency / city in East Nusa Tenggara Province to assist the government in determining the policy. This analysis aims to look at the characteristics of poverty in each group formed. The analysis used is descriptive analysis, Self-Organizing cluster analysis and Maps (SOM) in East Nusa Tenggara Province. From result of analysis using SOM, cluster 1 result is 1 Regency / City, cluster 2 is 5 regency, cluster 3 is 2 Regency / City and cluster 4 is 6 Regency / City, 5 cluster 5 Regency / City, cluster 6 is 2 Regency / City.

**Keywords:** *Poverty, Nusa Tenggara Timur, Self Organizing Maps.*